



SOSIALISASI MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DIKELAS DI SD NEGERI 200103 PADANG SIDEMPUAN

Oleh

Afdal Ilahi^{1*}, Nurbaiti² Desi Barasa³, Aisyah Marhamah⁴, Sri Handayani⁵, Eigten Manalu⁶, Dina Mariana⁷, Ummi Kalsum Harahap⁸, Dini Andriyani⁹, Habib Rahmansyah¹⁰, Gabby Maureen Pricillia¹¹, Mara Judan Rambey¹², Riswandi Harahap¹³

^{1*,2,3,4,5,6,7,8,9}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

^{10,11}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹²Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹³Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: afdhalilahi08@gmail.com

Article info:

Diterima: 24 Desember 2022

Disetujui: 06 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrack

This service aims to find out 1) Teacher's classroom management strategies in increasing student learning activeness in class, 2) Supporting factors in implementing classroom management strategies in increasing student learning activeness in class. Based on this gap, the teacher also plays a role in creating an active and meaningful classroom atmosphere, this depends on the way the teacher manages the class. One of the principles of classroom management is the teacher's way of involving students to participate actively in learning activities. The data collection technique used is dedication, and documentation. The results of the dedication show that; 1) The teacher's classroom management strategy in increasing the activeness of student learning in class includes; a) structuring the learning environment. b) teacher's way of teaching. c) regulate behavior and provide motivation to students. 2) Supporting factors include; Facilities and infrastructure, and students.

Keywords: Classroom management strategy, teacher and student activity

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Strategi pengelolaan kelas guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas, 2) Faktor pendukung dalam melaksanakan startegi pengelolaan kelas dala meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas. Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka guru juga berperan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan bermakna, hal tersebut bergantung pada cara guru dalam mengelola kelas tersebut. Salah satu prinsip pengelolaan kelas yaitu cara guru dalam melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif pada kegiatan pembelajaran. Teknik pengeumpulan data yang dilakukan yaitu pengabdian, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa; 1) Strategi pengelolaan kelas guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas antara lain; a) penataan lingkungan belajar. b) cara pengajaran guru. c) mengatur perilaku dan memberikan motivasi kepada siswa. 2) Faktor pendukung antara lain; Sarana dan prasarana, dan Siswa.



Kata Kunci: Strategi pengelolaan kelas, guru, dan keaktifan siswa

1. PENDAHULUAN

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam keberhasilan proses pembelajaran. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran yang tidak hanya secara fisik tetapi juga melibatkan mental, selain itu belajar aktif juga menuntut adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan sumber atau media belajar.

(Djamarah & Zain, 2006) menyatakan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada keutamaan tenaga pengajar lembaga pendidikan tersebut dan peserta didik yang melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Sekolah merupakan tempat pendidikan dan membantu untuk meningkatkan potensi siswa melalui proses pembelajaran. Dosen, guru dan juga lembaga pengajar lainnya mempunyai peranan yang sangat penting pada saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung, Guru ialah seorang pendidik atau pengajar yang memberikan banyak ilmu kepada siswa di sekolah (Sopian, 2016). Dengan ilmu yang dimilikinya, ia bisa membuat siswanya pintar. Guru merupakan bagian penting dalam menentukan kualitas dan keutamaan pendidikan.

Menurut Sardiman (2011), keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Surtikanti dan Santoso (2007), pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong berpartisipasi, menghargai kontribusi/pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada pengajar atau teman dan merespons pertanyaan.

Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat melatih berpikir kritis, serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat dan tanggap, menyenangkan, penuh semangat, keterlibatan secara pribadi, dan mempelajari sesuatu dengan baik. siswa aktif harus dapat mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikan dengan orang lain.

Guru harus mempunyai strategi dan juga metode yang dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung, agar hasil dari belajar siswa berlangsung dengan bagus sehingga harapan yang ingin dicapai bisa sesuai dengan yang diinginkan. Adapun satu langkah dalam mengadopsi strategi ialah dengan cara guru perlu menguasai keterampilan penilaian atau secara umum, metode pengajaran mengajar dikelas dilaksanakan oleh guru dengan berbagai cara (Hamdayama, 2022).

Tugas utama guru ialah mendidik dan juga membimbing para siswa untuk belajar dan mengembangkan diri, tugas dari guru harus dapat membantu para siswa untuk mendapatkan sebuah pengalaman lain yang dapat membentuk kehidupan pribadi sehingga dapat lebih mandiri dalam menjalankan hidup di era modern (Warif, 2019). Mahasiswa semakin menjadi cikal bakal kemajuan bangsa semakin baik pendidikan bagi siswa, semakin baik kemajuan negara di masa depan. Strategi pembelajaran dan caranya menyiapkan materi, metode mana yang baik dalam memberikan materi pembelajaran, dan juga bagaimana menggunakan penilaian yang tepat sehingga dapat diperoleh kembali tentang pembelajaran.

Pengelolaan kelas ialah sebuah masalah perilaku yang rumit. Guru memakainya agar dapat menciptakan dan juga memelihara kondisi-kondisi kelas, dapat memungkinkan seorang siswa dalam mencapai tujuannya pada pengajaran dengan efisiensi tinggi, membiarkan mereka berguru dengan baik dan tenang, serta proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, yang dapat menumbuhkan pembelajaran peserta didik efisiensi serta berprestasi. Melakukan aktivitas membimbing dan menuntut siswa di kelas adalah salah satu tanggung jawab seorang pengajar sebagai guru yang berpengalaman.

Justru bisa disebut sebagian penuh tanggung jawab seorang pengajar dimanfaatkan agar menjalankan aktivitas membimbing di kelas, maka dari itu hal lumrah bagi seorang pengajar memperhatikan kelas (Syarifah, 2021).

Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan Di SD Negeri 200103. Didapatkan keterangan bahwa cara meningkatkan keaktifan siswa dikelas yaitu dengan cara melaksanakan pembelajaran bermain, melakukan tanya jawab, tebak-menebak, dengan cara berkelompok, serta pemberian berupa apresiasi bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 200103 padang sidempuan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Kegiatan survey tempat pengabdian di SD Negeri 200103 padang sidempuan.
- b. Permohonan ijin pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah SD Negeri 200103 padang sidempuan.
- c. Pengurusan administrasi atau surat
- d. Melakukan aktifitas yang positif yang akan membangun karakter dan keaktifan siswa.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ditargetkan kepada siswa. Melalui kegiatan ini kami mengharapkan agar siswa lebih aktif dalam belajar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui teknik proses sosialisasi terhadap siswa SD Negeri 200103. Materi kegiatan ini meliputi penjelasan bagaimana pentingnya aktif dalam belajar. Tidak hanya itu, kami juga melatih anak-anak mengenai kesopanan dalam menghadapi setiap orang. Dari segi aktif belajar kami melakukan sosialisasi sekaligus belajar bernyanyi agar lebih semangat dalam belajar. Dalam kegiatan PKM ini guru sangat berperan penting dalam membiasakan belajar dengan aktif di sekolah, karena peran guru dalam mengajar sangat penting atas kurang berminatnya anak dalam belajar. Dalam hal ini kami telah diskusikan dengan kepala sekolah SD Negeri 200103. Dengan peran guru yang lebih efektif dalam belajar maka akan mengasikkan siswa-siswa yang aktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra pelaksanaan kegiatan

Sebelum melakukan pengabdian terhadap siswa di SD Negeri 200103 terlebih dahulu untuk memetakan kondisi tempat yang akan menjadi sasaran pengabdian. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan siswa dalam meningkatkan keaktifannya adalah:

Dari kegiatan turun lapangan tersebut diperoleh informasi bahwa,

- a. kondisi siswa saat pembelajaran,
- b. kecemasan siswa selama proses pembelajaran
- c. motivasi belajar siswa dan lingkungan siswa

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Setelah diketahui kondisi masing-masing siswa di SD Negeri 200103, kemudian dilaksanakan kegiatan yang dapat menambah keaktifan siswa di dalam kelas:

- a. Memperbanyak praktik, tidak hanya teori
- b. Menggunakan model pembelajaran jigsaw
- c. Diskusi kelompok
- d. Memberikan pertanyaan yang HOTS.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi antar guru



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi antar murid



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran



Gambar 4: Kegiatan belajar sambil bermain

1. Cara meningkatkan keaktifan dikelas

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Dengan demikian keaktifan dapat dari dalam proses pembelajaran. Apabila siswa aktif maka siswa dapat mengembangkan sendiri potensi yang ada pada diri mereka, oleh sebab itu perlu diciptakan pembelajaran aktif untuk mendukung potensi siswa. "Pembelajaran aktif (active learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa didik, sehingga semua didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki." (Siregar & Nara, 2010: 106).

Dalam meningkatkan keaktifan siswa pengelolaan kelas juga harus dilaksanakan dengan baik, kelas ialah tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan, pengelolaan kelas bisa dimasukkan dalam pengelolaan kelas dan pengelolaan pengajaran. Strategi pengelolaan kelas di SD 200103 dilihat dari penataan lingkungan belajar, cara guru mengajar, dan pengaturan perilaku dan motivasi. Sejumlah institusi pendidikan, pengelolaan kelas seringkali menjadi masalah yang terabaikan. Guru yang beranggapan bahwa yang terpenting bagi siswa untuk belajar di kelas yang sudah ada adalah layak, terlepas dari apakah kondisi kelas nyaman untuk dipakai atau tidak. Jadi ada juga beberapa siswa tidak menepati kelas.

Pengaturan posisi duduk yang nyaman dalam proses belajar mengajar. Dengan penataan tempat duduk yang baik diharapkan dapat mewujudkan keadaan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Berbagai desain format posisi duduk siswa dapat menciptakan semangat positif keakraban dan kerjasama tidak hanya antara guru dan siswa, tetapi juga di antara siswa itu sendiri. Penataan lingkungan belajar yang akan dilaksanakan guru bisa menginformasikan kepada siswa bagaimana guru menginginkan semua anggota kelas untuk ikut serta mengelola kelas.

Filosofi pembelajaran guru akan mempengaruhi bagaimana guru mengelola setiap komponen di dalam kelas. Meja dan kursi yang disusun berkelompok menunjukkan bahwa interaksi dan kerjasama antar siswa memfasilitasi beberapa kegiatan aktif yang ingin dicapai. Meja yang disusun secara berurutan menunjukkan bahwa fokus kelas adalah guru, papan tulis, atau titik fokus lainnya. Pengelolaan fisik kelas di SD Negeri 200103 sudah baik, hal ini dilihat dari pengaturan tempat duduk yang menggunakan formasi posisi duduk konvensional atau berhadapan dan biasanya jika ada materi yang menggunakan model kelompok maka formasi duduk akan berubah lagi.

2. Tanggung jawab seorang guru

Guru memiliki tanggung jawab untuk mendukung, membina, menuntun, dan mengarahkan siswa serta memberikan sarana belajar kepada siswa agar dapat menggapai pendidikan yang sesuai dengan harapan (tujuan). Secara lebih rinci, kewajiban guru dipusatkan pada pembelajaran dengan poin-poin yang membagikan motivasi baik untuk tujuan pembelajaran jangka pendek maupun jangka panjang. Didalam kelas segala aspek pembelajaran berproses serta berinteraksi antara guru dengan siswa, serta kewajiban seorang guru sebagian besar berlangsung di dalam kelas guna memberikan pemahaman ke siswa dengan mengadakan keadaan belajar baik dan nyaman. Profesionalisme guru, hal ini sangat berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Tugas seorang guru ialah membimbing, mengajar, dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya, sehingga guru menjadi penentu dari keberhasilan belajar peserta didik. Guru merupakan orang yang berdiri di depan kelas yang memberikan pelajaran kepada peserta didik. Gurulah yang mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan berbagai macam metode agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sudirman dalam (Erwinsyah, 2017) berpendapat yakni manajemen kelas ialah cara memilih dan menggunakan sarana yang cocok untuk masalah dan keadaan kelas. Guru mewujudkan, meningkatkan, dan menjaga organisasi kelas agar siswa secara individu dapat menggunakan keahlian, bakat, dan energinya pada tugas individu.

(Arif et al., 2019) pemanfaatan metode pembelajaran adalah komponen mengajar sebagai salah satu cara agar dapat meningkatkan metode interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Maka dari itu fungsi utama dari metode atau media pembelajaran ialah sebagai sarana mendidik dan mengkurui, sehingga menunjang pemakaian metode mengajar yang digunakan guru. Di

SD Negeri 200103 sebagaimana hasil pengabdian memperlihatkan bahwa untuk dapat mengelola pembelajaran maka diperlukan kesiapan siswa karena dalam satu kelas sangat berbeda dengan kelas-kelas lain dan kesiapan guru, dalam hal ini guru menyiapkan RPP sebagai alat dan petunjuk dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pemberian motivasi kesiswapun sangat penting strategi yang dilakukan guru ialah strategi pemberian reward and punishment, karena strategi ini menambah motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan langsung oleh guru dengan diberikannya suatu penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Dan jika ada siswa yang membuat kelas menjadi tidak kondusif guru akan langsung menegurnya. (Efendi & Gustriani, 2022) menyatakan guru selalu mengelola kelas ketika dia sedang melakukan kewajiban. tujuan manajemen agar menumbuhkan suasana belajar yang nyaman bagi siswa agar berhasilnya pembelajaran yang baik dan nyaman. ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghambat proses pembelajaran.

Artinya tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai. Sehingga dapat diartikan bahwa tindakan ini murni berasal dari arahan pemikiran secara rasionalitas manusia. Terkait dengan penelitian ini guru juga memiliki cara yang dilakukan agar tujuannya bisa tercapai. Tujuannya disini ialah guru menggunakan strategi atau cara mengelola kelas agar pembelajaran yang guru bawakan menjadi menarik dan siswa menjadi aktif dalam kelas dan mengalami peningkatan.

Dari penjelasan di atas selaras dengan (Hanafiah & Suhana, 2009) yang mengemukakan tentang faktor pendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas. Faktor pendukung pengelolaan kelas adalah keadaan belajar yang maksimal dan keahlian yang berhubungan dengan pengembangan keadaan belajar yang baik. Keahlian yang berkaitan dengan penciptaan kondisi belajar yang optimal diantaranya; 1) keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang sikap tanggap, perhatian, pemusatan perhatian kelompok; 2) manajemen sekolah seperti kemampuan pihak dalam memfasilitasi sarana yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran; 3) partisipasi siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang disajikan di atas, maka dapat disimpulkan:

a. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SD Negeri 200103, dilakukan dengan penataan lingkungan belajar, cara pengajaran guru dan pengaturan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa di SD Negeri 200103. Menata ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk telah dilakukan dengan maksimal sebagaimana yang telah diharapkan. Kemudian dengan melakukan cara pengajaran guru yaitu guru menggunakan pendekatan-pendekatan dan mengatur perilaku dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengelola kelas yang biasanya guru gunakan strategi reward and punishment untuk menambah motivasi siswa-siswa.

b. Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi yaitu bahan ajar, sarana dan prasarana yang mendukung, sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, dan staf yang ada di sekolah, dan siswa.

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan Tim pelaksana dapat mengetahui Upaya apa yang harus dilakukan untuk membentuk keaktifan siswa, mengetahui proses terbentuknya keaktifan tersebut serta mengetahui pengaruh penerapan keaktifan belajar pada proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi ini adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun keaktifan dan semangat siswa dalam belajar, meningkatkan jumlah siswa yang pandai, dan dapat mengurangi siswa yang malas belajar.



5. DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 46. Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). Manajemen kelas di sekolah dasar. Penerbit Qiara Media. Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 87–105.

Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.

Ismail. 2015. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” Jurnal MUDARRISUNA 4(2): 704–19. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online (Jossapat Hendra Prijanto, Firelia de Kock)

Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. 2019. “Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa.” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4(1): 49.

Naziaha, Syifa Tiara, Luthfi Hamdani Maula, and Astri Sutisnawati. 2020. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar.” Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 7(2): 109–20.